

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE INTEGRATED*
READING AND COMPOSITION TERHADAP HASIL BELAJAR IPS
KELAS V SDN SUSUKAN 06 PAGI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi
Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

Nina Nurlinasari

1601025089

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN

Susukan 06 Pagi

Nama : Nina Nurlinasari

Nim : 1601025089

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

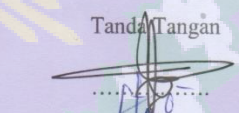


Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Selasa

Tanggal : 1 September 2020

Tim Penguji

	Nama jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd.		14-10-20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd.		14/10/2020
Dosen pembimbing	: Ika Yatri M.Pd.		12-10-20
Penguji I	: Drs. Yamin, M.Pd.		13/09
Penguji II	: Dr. Rudy Gunawan M.Pd.		07/10/20

Disahkan oleh
Dekan



Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd.

NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Nina Nurlinasari: 1601025089. “*Pengaruh Model Pembelajaran Cooperative Integrated Raeding and Composition Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Susukan 06 Pagi*”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh hasil belajar IPS dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada siswa kelas V SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020.

Metode peneitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan design penelitian *One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh.

Pada uji validitas dengan menggunakan *Korelasi Point Biserial* sebanyak 35 soal plihan ganda dengan 30 soal yang valid dan 5 soal drop. Sedangkan pada uji realibilitas menggunakan rumus KR-20 memperoleh $r_{hitung} = 0.523 > r_{tabel} = 0.355$, maka data tersebut memiliki intrumen yang reliabel. Selanjutnya data dianalisis uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *kai kuadrat (chi kuadrat)* diperoleh $chi_{hitung} 189 < chi_{tabel} 222.08$ maka data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji F (*Fisher*) diperoleh $f_{hitung} 2.381 < f_{tabel} 4.023$, maka uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok berdistribusi homogen.

Dapat disimpulkan bahwa pada uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh $t_{hitung} 13.8225$ dengan $t_{tabel} 2.0066$ pada $\alpha = 0.05$ dan $t_{tabel} 1.675$ $\alpha = 0.01$ maka dengan demikian H_0 ditolak yang menyatakan bahwa adanya pengaruh yang signifikan pada pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* pada hasil belajar IPS siswa kelas V SDN Susukan 06 Pagi Jakarta Timur.

Kata kunci : Hasil Belajar IPS, Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition*

ABSTRAC

Nina Nurlinasari: 1601025089. “The Effect Of Cooperative Integrated Reading and Composition Learning Model To The Fifth Grade Of Sosial Sciences Learning Result At SDN Susukan 06 Pagi”. Essay. Jakarta: Program Study Of Elementary School Teacher, Faculty Of Teacher Training & Education, Muhammadiyah University Of Prof. Uhamka, 2020.

The purpose of this research it was to determine the effect of Sosial Sciences learning result using Cooperative Integrated Reading and Composition learning model to the fifth grade student at SDN Susukan 06 Pagi at east Jakarta, in the second semester of the 2019-2020 school year.

The method that used in this research is quantitative research method with research design *One Group Pretest-Posttest Design*, and saturation samping technique.

On the validity test using point Biserial Correlation as many as 35 questions, with 30 valid multiple choice and 5 drop questions, meanwhile the reability test that used the KR-20 formula got $r_{hitung} = 0.523 > r_{tabel} = 0.355$, it's mean the data has reliable instrumens. Then the data analyzed requirements test that is normality test using chi kuadrat got $\chi_{hitung} 189 < \chi_{tabel} 222.08$ then can be concluded that the data was normally distributed. Meanwhile for homogeneity test using fisher (uji f) got $f_{hitung} 2.381 < f_{tabel} 4.023$. then can be concluded that homogeneity test has group variance data with homogeneous distribution.

On the hypothesis test used t-test got $t_{hitung} 2.0066$ on $\alpha = 0.05$ and $t_{hitung} 1.675$ on $\alpha = 0.01$, this H is rejected which states that there is a significant effect on learning that using Cooperative Integrated Reading and Composition learning model to the fifth grade of Sosial Sciences learning result at SDN Susukan 06 Pagi. East Jakarta.

Keyword : Social Sciences Learning Result, Cooperative Integrated Reading and Composition learning model

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRAC	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORETIS	8
A. Deskripsi Teoretis.....	8
1. Pengertian Belajar	8
2. Prinsip – Prinsip Belajar.....	10
3. Pengertian Hasil Belajar	17
4. Pengertian IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial).....	19
5. Tujuan Pembelajaran IPS	21
6. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)</i>	23
7. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran CIRC	26
8. Langkah – Langkah Model Pembelajaran CIRC.....	31
B. Penelitian yang Relevan	34
C. Kerangka Berpikir	37

D. Hipotesis Penelitian.....	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
A. Tujuan Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Metode Penelitian	45
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	46
1. Populasi	46
2. Sampel	47
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	47
4. Ukuran Sampel.....	48
E. Rancangan Perlakuan	48
1. Materi Pelajaran.....	48
2. Strategi Pelajaran.....	49
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran).....	49
F. Teknik Pengumpulan Data	51
1. Instrumen Variabel Terikat.....	52
a. Definisi Konseptual	52
b. Definisi Operasional	52
c. Jenis Instrumen	53
d. Kisi – Kisi Instrumen	54
e. Pengujian Validitas dan Penghitungan Reliabilitas	56
2. Instrumen Variabel Bebas.....	58
a. Definisi Konseptual	58
b. Definisi Operasional	59
G. Teknik Analisis Data	60
1. Deskripsi Data	60
2. Pengujian Persyaratan Analisis	61
3. Pengujian Hipotesis	62
H. Hipotesis Statistika	63
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Deskripsi Data	64
B. Uji Persyaratan Analisis	69
1. Uji Normalitas	69
2. Uji Homogenitas.....	70
C. Pengujian Hipotesis	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	75
A. Simpulan.....	75
B. Implikasi	77
C. Saran	78



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar bagi setiap individu dalam era globalisasi. Undang –undang No.20 tahun 2003 pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan berfungsi untuk mengembangkan kemampuan, membentuk watak, dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan sangat berpengaruh dalam kehidupan setiap masyarakat, karena berfungsi untuk mengembangkan proses berfikir setiap individu dan membentuk karakteristik individu sehingga lebih baik.

Proses pendidikan bisa dilakukan dengan cara belajar, yang dapat diartikan belajar adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu untuk mencari tahu segala sesuatu yang belum diketahuinya, belajar juga merupakan proses perubahan dalam membentuk kepribadian manusia.

Dengan adanya proses belajar, kita akan mendapatkan hasil dari apa yang sudah kita pelajari yaitu hasil belajar. Hasil belajar pada dasarnya merupakan suatu keadaan yang menampilkan profil peserta didik setelah

melalui proses belajar mengajar. Blooms Taxonomy 1956 atau yang dikenal dengan Taksonomi Bloom merupakan struktur *hierarki* yang mengidentifikasi *skills* mulai dari tingkat yang rendah hingga yang tinggi. Taksonomi ini membagi hasil belajar atas tiga ranah, yaitu *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Ranah *kognitif* berhubungan dengan berfikir, ranah *afektif* berhubungan dengan kemampuan perasaan, sikap dan kepribadian, sedangkan ranah *psikomotor* berhubungan dengan persoalan keterampilan motorik yang dikendalikan oleh kematangan psikologis.

Dari pernyataan di atas dapat dideskripsikan hasil belajar adalah segala sesuatu yang didapat karena adanya suatu proses, yang dilaksanakan siswa ketika pembelajaran berlangsung dalam mengembangkan aspek *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik* untuk mencapai hasil dan tujuan yang diinginkan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan menengah, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat, fakta, peristiwa, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, dan juga memuat materi geografi, ekonomi, sejarah, dan sosiologi.

Tujuan pendidikan IPS yaitu membina peserta didik menjadi warga negara yang baik, yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kepedulian sosial yang berguna bagi dirinya, masyarakat dan negara.

Berdasarkan data dokumen yang di himpun di SDN SUSUKAN 06 PAGO, hasil belajar peserta didik di mata pelajaran IPS masih banyak yang di bawah rata-rata (KKM). Penyebab permasalahannya disebabkan oleh kurangnya minat peserta didik dalam proses pembelajaran, kurangnya konsentrasi saat pembelajaran berlangsung, dan peserta didik juga kesulitan dalam mengingat materi yang sudah disampaikan. Sedangkan faktor lain dapat ditunjukkan dengan pembelajaran cenderung *teacher centered* dengan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah, pendidik kurang menerapkan variasi dalam pembelajaran, media pembelajaran kurang menarik sehingga tidak dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik, sehingga peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan dari pendidik, dan kurang terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Hal itu menyebabkan proses pembelajaran menjadi monoton dan peserta didik menjadi jenuh dalam mengikuti pembelajaran.

Melihat berbagai persoalan diatas dalam pembelajaran IPS khususnya di SD, peneliti menerapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) karena dengan model ini setiap siswa diharapkan mampu mengeluarkan ide-ide dan pendapat siswa untuk memahami suatu konsep dan menyelesaikan tugas dengan baik, sehingga akan membentuk pemahaman dalam pembelajaran.

Model pembelajaran CIRC merupakan pembelajaran dimana guru menyediakan bahan belajar atau bacaan bagi peserta didik untuk kemudian didiskusikan secara kelompok maupun diskusi kelas. Model pembelajaran

ini mirip dengan model pembelajaran TAI. Sesuai dengan namanya, model pembelajaran ini menekankan pembelajaran membaca, menulis, dan tata bahasa. Dalam pembelajaran ini, para siswa saling menilai kemampuan membaca, menulis, dan tata bahasa, baik secara tertulis maupun lisan di dalam kelompoknya.

Peneliti memilih model CIRC dalam penelitian eksperimen ini karena model CIRC dirasa tepat untuk mengatasi masalah yang ada pada proses pembelajaran IPS disekolah tersebut, peserta didik tidak hanya terpaku mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru, tetapi peserta didik dapat berdiskusi dan bersama - sama memecahkan persoalan IPS dengan temannya. Selain dapat memecahkan masalah persoalan IPS dengan teman, diskusi pembelajaran dengan model *cooperative* tipe CIRC dapat membantu peserta didik yang lemah dan peserta didik menjadi lebih teliti dalam mengerjakan soal IPS. Selain itu, pembelajaran *cooperative* tipe CIRC juga dapat melatih peserta didik dalam memahami bacaan dan menuliskan isi dari bacaan.

Model pembelajaran CIRC ini banyak memberikan keuntungan antara lain dapat meningkatkan minat membaca dan menerima umpan balik dari kegiatan membaca siswa, mampu mengeluarkan ide-ide cemerlang yang dimiliki peserta didik, meningkatkan pemahaman peserta didik, dan mampu menghargai pendapat teman-temannya. Pengembangan CIRC terhadap pelajaran menulis dan seni berbahasa adalah untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi pendekatan proses

menulis pada pelajaran menulis dan seni berbahasa yang akan banyak memanfaatkan kehadiran teman satu kelas.

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan, urgensi mata pelajaran IPS dalam materi masalah sosial sangat penting untuk dipelajari dan mencari solusi dari masalah. Dengan memiliki referensi tentang CIRC, peneliti berupaya mengimplementasi model pembelajaran CIRC dalam penelitian eksperimen berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN 06 Susukan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pembelajaran IPS masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu ceramah.
2. Media pembelajaran kurang inovatif dan menarik.
3. Peserta didik cenderung pasif.
4. Peserta didik kurang konsentrasi saat pembelajaran.
5. Apakah model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan hasil belajar IPS di kelas V SDN Susukan 06 pagi ?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pengaruh model

pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap hasil belajar IPS kelas V di SDN Susukan 06 Pagi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V di SDN 06 Susukan?”.

E. Manfaat penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi peneliti, pendidik, dan peserta didik sebagai berikut :

1. Bagi peneliti

Dapat menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman peneliti khususnya yang terkait dengan peneliti yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan juga menambah wawasan IPS.

2. Bagi pendidik

Dapat menambah pengetahuan pendidik dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan memberi alternative bagi pendidik untuk memilih model pembelajaran yang dapat membuat suasana belajar menjadi lebih aktif, menarik, kondusif, dan partisipatif.

3. Bagi peserta didik

Dapat melatih peserta didik untuk bisa bekerja sama dalam menyelesaikan masalah dengan cara berkomunikasi edukatif, menumbuhkan daya tarik peserta didik terhadap mata pelajaran IPS, meningkatkan keterampilan sosial individu peserta didik, hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran. Sehingga diharapkan hasil belajar peserta didik dapat optimal.



DAFTAR PUSTAKA

- Alfianika, N. (2018). *Metode Penelitian Pelajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Anggraeni, Sintya Siti, Muchlis, E. E. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Circ Pada Materi Segitiga Dan Segiempat Kelas Vii Smp Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika Sekolah (JP2MS)*, 1(1), 94–100. <https://doi.org/10.33369/jp2ms.1.1.94-100>
- Arikunto, S. (2018). *Dasar - Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Christina, L. V., & Kristin, F. (2016). Efektivitas Model Pembelajaran Tipe Group Investigation (Gi) Dan Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Dalam Meningkatkan Kreativitas Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas 4. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(3), 217. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i3.p217-230>
- Delia Delviani, Dadan Djuanda, N. H. (2016). Penerapan Model Kooperatif Tipe Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition) Berbantuan Media Puzzle Kalimat Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Dalam Menentukan Pikiran Pokok. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 91–100. <https://doi.org/10.23819/pi.v1i1.2935>
- Dimiyati, dan M. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. PT Rineka Cipta.
- Dwi, S. (2014). Keefektifan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition Dalam Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematik. *Jurnal JKPM Unimus*, 1(2006), 10. <http://jurnal.unimus.ac.id>
- Endayani, H. (2017). Pengembangan materi ajar ilmu pengetahuan sosial. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 92–110. <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/ijtimaiyah/article/download/1158/922>
- Eviliyanto, E., & Gultom, T. M. (2017). Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Geografi. *Paedagogia*, 20(1), 11. <https://doi.org/10.20961/paedagogia.v20i1.16604>
- Fakhrurrazi. (2018). Hakikat Pembelajaran Yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 85. <https://doi.org/10.32505/at.v11i1.529>
- Fifi, N. (2012). Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Untuk Mi Yang Menyenangkan. *Jurnal Ilmiah PGMI*, XIII(1), 14–30.
- Firmansyah, D. (2015). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 3(2), 34–44. <https://doi.org/10.24114/jtp.v6i2.4996>

- Herijanto, B. (2012). Pengembangan Cd Interaktif Pembelajaran Ips Materi Bencana Alam. *JESS (Journal of Educational Social Studies)*, 1(1). <https://doi.org/10.15294/jess.v1i1.73>
- Hilmi, M. Z. (2017). Implementasi Pendidikan IPS Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 3(2), 164–172. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36312/jime.v3i2.198>
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, P. S. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ismail Nurdin, S. H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Media Sahabat Cendikia.
- Jenisa, K., & Lubis, A. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X Tgb Smk Negeri 1 Lubuk Pakam. *Educational Building*, 2(1), 77–86. <https://doi.org/10.24114/eb.v2i1.3850>
- Kompri. (2017). *Belajar, Faktor - Faktor yang Mempengaruhinya*. Media Akademi.
- Kurniasih, dan S. (2015). *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.
- Liani Niliawati, Ruswandi Hermawan, Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(2), 23–34. <https://doi.org/10.33658/jl.v14i2.115>
- Maesaroh, S. (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan*, 1(1), 150–168. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>
- Maisaroh, & Rostrieningsih. (2012). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Pada Mata Pelajaran Keterampilan Dasar Komunikasi Di SMK Negeri 1 Bogor. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 7(2), 157–172. <https://doi.org/10.21831/jep.v7i2.571>
- Mana, S. dkk. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Dengan Menggunakan Pembelajaran Koperatif Tipe Numbered Heads Together. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(3), 1–12.
- Mappeasse, M. Y. (2009). Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar. *Jurnal Medtek*, 1, 1–6.

- Melati, M. (2017). Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa melalui Model Pembelajaran Arias Berbantuan Media Audio Visual. *Jupiis: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 9(2), 224. <https://doi.org/10.24114/jupiis.v9i2.8278>
- Miftahuddin. (2016). Revitalisasi IPS dalam Perspektif Global. *Jurnal Pemikiran Keislaman*, 27(2), 267–284. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v27i2.269>
- Mukminan, E. S. dan. (2013). Peran Guru IPS Sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Nidawati. (2013). Belajar Dalam Perspektif Psikologi Dan Agama. *Jurnal Pionir*, 1, 1–11.
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M. (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333. <https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>
- Pardjono. (2015). Konsepsi Guru Tentang Belajar Dan Mengajar Dalam Perspektif Belajar Aktif. *Jurnal Psikologi*, 23(2), 73–83. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/jpsi.7000>
- Priansa, D. J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. CV PUSTAKA SETIA.
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–68. <http://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/muallimuna>
- Rahmawati, A. (2016). *Pengaruh model pembelajaran cooperative integrated reading and composition terhadap aktivitas dan hasil belajar ips kelas iv di sdn gugus mawardi kendal*.
- Ramadhani, R. dkk. (2020). *Belajar dan Pembelajaran Konsep dan Pengembangan*. Yayasan Kita Menulis.
- Setyowati, R., & Fimansyah, W. (2018). Upaya Peningkatan Citra Pembelajaran IPS Bermakna di Indonesia. *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 3(1), 14. <https://doi.org/10.26737/jpipi.v3i1.544>
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana.
- Sri Fatmawati, dkk. (2015). *Desain Laboratorium Skala Mini untuk Pembelajaran sains terpadu*. Deepublish.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2015). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas V SDN 2 Limbo mMakmur Kecamatan Bumi Raya. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 3(1), 90–103.

Supangat. (2010). Penerapan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Siswa Pada Mata Pelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Nurul Huda Sukaraja. *Jurnal Pendidikan Islam Al I'tibar*, 2(1), 124–142.

Uhamka. (2019). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

Wibowo, D. H. (2016). Cooperative Integrated Reading Composition (Circ): Strategi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Bacaan Bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi*, 21(1), 68–77. <https://doi.org/10.20885/psikologika.vol21.iss1.art7>

Widodo, & Widayanti, L. (2014). Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia*, 17(49), 32–35. <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>

Yudasmini, N. M., Marhaeni, A. A. I. N., & Jampel, N. (2015). Pengaruh Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Terhadap Minat Baca Dan Kemampuan Memahami Bacaan Gugus Buruan. *E-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 5(1), 1–9. <https://doi.org/10.5194/acpd-9-26265-2009>